

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bagian sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil ialah :

1. Perusahaan yang mengalami pergantian manajemen cenderung melakukan perpindahan KAP. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Burton dan Roberts (1967), penelitian Bagherpour, Monroe, dan Shailer (2006 dan 2008), serta Sinarwati (2010).
2. Semakin tinggi efektivitas auditor, maka kemungkinan perusahaan berpindah KAP semakin kecil. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Mardiyah (2002), Damayanti dan Sudarma (2008), Wijayani dan Januarti (2011).
3. Reputasi klien yang diproksikan dengan *market share* (pangsa pasar) dan persentase perubahan ROA :
 - a. *Market share* (pangsa pasar) perusahaan tidak berpengaruh terhadap perpindahan KAP. Penolakan terhadap hipotesis ini mendukung penelitian Wilson dan Grimlund (1990).
 - b. Perubahan ROA tidak berpengaruh terhadap perpindahan KAP. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Mardiyah (2002),

Damayanti dan Sudarma (2008), Wijayani dan Januarti (2011).

4. Semakin tinggi biaya audit, maka kemungkinan perusahaan berpindah KAP semakin besar. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Mardiyah (2002) dan Damayanti dan Sudarma (2008).
5. Faktor klien yang diproksikan dengan opini auditor, tingkat *distress* perusahaan, tingkat *sales* perusahaan, perubahan *ownership* perusahaan, dan ukuran klien :
 - a. Opini audit yang diterima perusahaan tidak berpengaruh terhadap perpindahan KAP. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Damayanti dan Sudarma (2008) dan Wijayani dan Januarti (2011).
 - b. Tingkat *distress* perusahaan tidak berpengaruh terhadap perpindahan KAP. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Damayanti dan Sudarma (2008) dan Wijayani dan Januarti (2011).
 - c. *Sales* perusahaan tidak berpengaruh terhadap perpindahan KAP. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Schwartz dan Menon (1985).
 - d. Tingkat pertumbuhan perusahaan (*growth*) perusahaan tidak berpengaruh terhadap perpindahan KAP. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya, yaitu

penelitian Prastiwi dan Wilsya (2009), Charisma (2010), Hanika (2011), dan Widiawan (2011).

e. Perubahan *ownership* perusahaan tidak berpengaruh terhadap perpindahan KAP. Penolakan hipotesis ini mendukung hasil penelitian Hanika (2011) dan Azizah (2012).

f. Ukuran perusahaan klien tidak berpengaruh terhadap perpindahan KAP. Hasil penelitian yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan klien tidak berpengaruh terhadap pergantian KAP ini mendukung penelitian yang sebelumnya telah dilakukan oleh Prastiwi dan Wilsya (2009) serta Wijayani dan Januarti (2011).

6. Tingkat konservatisme auditor tidak berpengaruh terhadap perpindahan KAP. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Gudono dan Irawaty (2004).

5.2 Keterbatasan dan Implikasi

Ada beberapa keterbatasan dalam penelitian ini yang kiranya bisa menjadi masukan bagi penelitian selanjutnya yang akan menyempurnakan penelitian ini :

1. Berdasarkan data yang digunakan menunjukkan masih banyak data kurang lengkap. Hal ini dikarenakan ada beberapa perusahaan yang

tidak melaporkan laporan keuangannya beserta laporan audit, sehingga memperkecil sampel yang digunakan.

2. Berdasarkan hasil pengujian Nagelkerke R Square yang telah dilakukan, penelitian ini hanya mampu varians pergantian KAP sebesar 18,1% saja. Sedangkan sisanya sebesar 71,9% dijelaskan oleh faktor-faktor lain. Faktor-faktor lain tersebut misalnya audit delay, metode akuntansi yang digunakan perusahaan, dan persentase EPS. Karena itulah diharapkan penelitian selanjutnya dapat menambahkan contoh variabel tersebut sebagai variabel yang diuji pengaruhnya terhadap pergantian KAP.

